

AKUNTANSI KLIRING

PENGERTIAN KLIRING

- **Kliring** adalah suatu tata cara perhitungan utang piutang dalam bentuk surat-surat dagang dan surat-surat berharga dari suatu bank terhadap bank lainnya, dengan maksud agar penyelesaiannya dapat terselenggara dengan mudah dan aman, serta untuk memperluas dan memperlancar lalu lintas pembayaran giral.
- **Lalu lintas pembayaran giral** adalah suatu proses kegiatan bayar membayar dengan warkat atau nota kliring, yang dilakukan dengan cara saling memperhitungkan diantara bank-bank, baik atas beban maupun untuk keuntungan nasabah ybs.
- **Giral** adalah simpanan dari pihak ketiga kepada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, surat perintah pembayaran lainnya, atau dengan cara pemindah bukuan.

PESERTA KLIRING

Peserta kliring dapat dibedakan menjadi dua macam :

1. **Peserta langsung** yaitu bank-bank yang sudah tercatat sebagai peserta kliring dan dapat memperhitungkan warkat atau notanya secara langsung dengan B I atau melalui PT Trans Warkat sebagai perantara dengan B I.

Contoh : kantor pusat BCA, kantor cabang, kantor cabang pembantu.

2. **Peserta tidak langsung** yaitu bank-bank yang belum terdaftar sebagai peserta kliring akan tetapi mengikuti kegiatan kliring melauai bank yang telah terdaftar sebagai peserta kliring.

Contoh : BPR

WARKAT / NOTA KLIRING

- Adalah alat atau sarana yang digunakan dalam lalu lintas pembayaran giral, yaitu surat berharga atau surat dagang seperti :
 - cek,
 - bilyet giro,
 - wesel bank untuk transfer atau wesel unjuk,
 - bukti-bukti penerimaan transfer dari bank-bank,
 - Nota debit,
 - nota kredit, dan
 - surat-surat lainnya yang disetujui oleh penyelenggara (B I)

 **BCA** BANK CENTRAL ASIA
KCP JEMBATAN LIMA
SANDI PESERTA 014-0410

Partisipasi KIRING
Warkat Lintas Wilayah

CEK No. AD 531522
Jakarta, 26-7-2014

Atas penyerahan cek ini bayarkan kepada RITO KURNIAWAN atau pem
uang sejumlah rupiah (dalam huruf) Satu milyar enam ratus juta tiga puluh ribu tiga
Rp. 1.600.030.000.-





* coret bila kata "atau pembayar" apabila cek ditandatangani untuk dibayarkan hanya kepada nasabah yang namanya tercantum dalam cek 27.07.09 ** Tanda Tangan (dan cap perusahaan) jangan melewati garis batas

⑈ 53 1522 ⑈ 0 1 4 ⑈ 0 4 ⑈ 0 0 ⑈ 1 0 53009 160 ⑈ 00

 **BMI** PT Bank Monas Indonesia Tbk

Bilyet GIRO No. BA 000113
Tulungagung 24 Mei 2016

Deminta kepada Saudara pada tanggal 24 Mei 2016 memindahkan sejumlah dana atas beban
Rekening kami sejumlah Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah) *)
Untuk untung rekening nomor 123456789 atas nama Zalfa Zamrotun pada Bank Mandiri

PT. MIA
Jl. Rasuna Said
Jakarta Pusat



Tanda Tangan (dan cap Perusahaan)
Jangan melewati garis batas

*) nominal dalam huruf

⑈ 000 1 1 3 ⑈ 838 ⑈ 9943 ⑈ 0 1 23456789 ⑈ 10 ⑈ 000000 10000000 ⑈

WARKAT / NOTA KLIRING

- Syarat-syarat warkat yang dapat dikliringkan :
 - Ber-valuta Rupiah
 - Bernilai nominal penuh
 - Telah jatuh tempo pada saat dikliringkan dan
 - Telah dibubuhi cap kliring

JENIS – JENIS WARKAT KLIRING

a. **Warkat Debet Keluar (WDK)**

yaitu warkat bank lain yang disetorkan oleh nasabah sendiri untuk keuntungan rekening nasabah yang bersangkutan.

Contoh :

Audrey, nasabah bank Permata Semarang menerima pembayaran dari Fino nasabah bank Niaga Semarang berupa cek. Cek tersebut disetorkan oleh Audrey ke bank Permata, maka cek tersebut dapat dikatakan sebagai warkat debet keluar.

- WDK disebut juga Warkat Setoran kliring.
- Jika tidak ada tolakan maka saldo rekening bank penagih di BI akan bertambah.

b. Warkat Debet Masuk (WDM)

Yaitu warkat yang diterima oleh suatu bank dari bank lain melalui BI atas warkat atau cek bank sendiri yang ditarik oleh nasabah sendiri dan atas beban nasabah yang bersangkutan.

Contoh :

Bila bank Permata Semarang menerima cek dari bank Niaga Semarang atas cek yang telah ditarik Andi nasabah sendiri, maka cek tersebut merupakan warkat debit masuk bagi bank Permata.

- WDM disebut juga Tarikan Kliring.
- Jika tidak ada tolakan maka akan mengurangi saldo giro bank di BI.

c. Warkat Kredit Masuk (WKM) / Transfer Masuk

Yaitu warkat yang diterima oleh suatu bank dari nasabah bank lain untuk keuntungan rekening nasabah bank tersebut. Bank yang menerima warkat tersebut akan mendebit rekening giro BI dan mengkredit giro nasabah.

- Jika tidak ada tolakan, maka saldo rekening bank penagih di BI akan bertambah.

d. Warkat Kredit Keluar (WKK) / Transfer Keluar

Yaitu warkat dari nasabah sendiri untuk disetorkan kepada nasabah bank lain. Bank yang menyerahkan warkat tersebut akan mengkreditkan rekening giro BI dan mendebet giro nasabah.

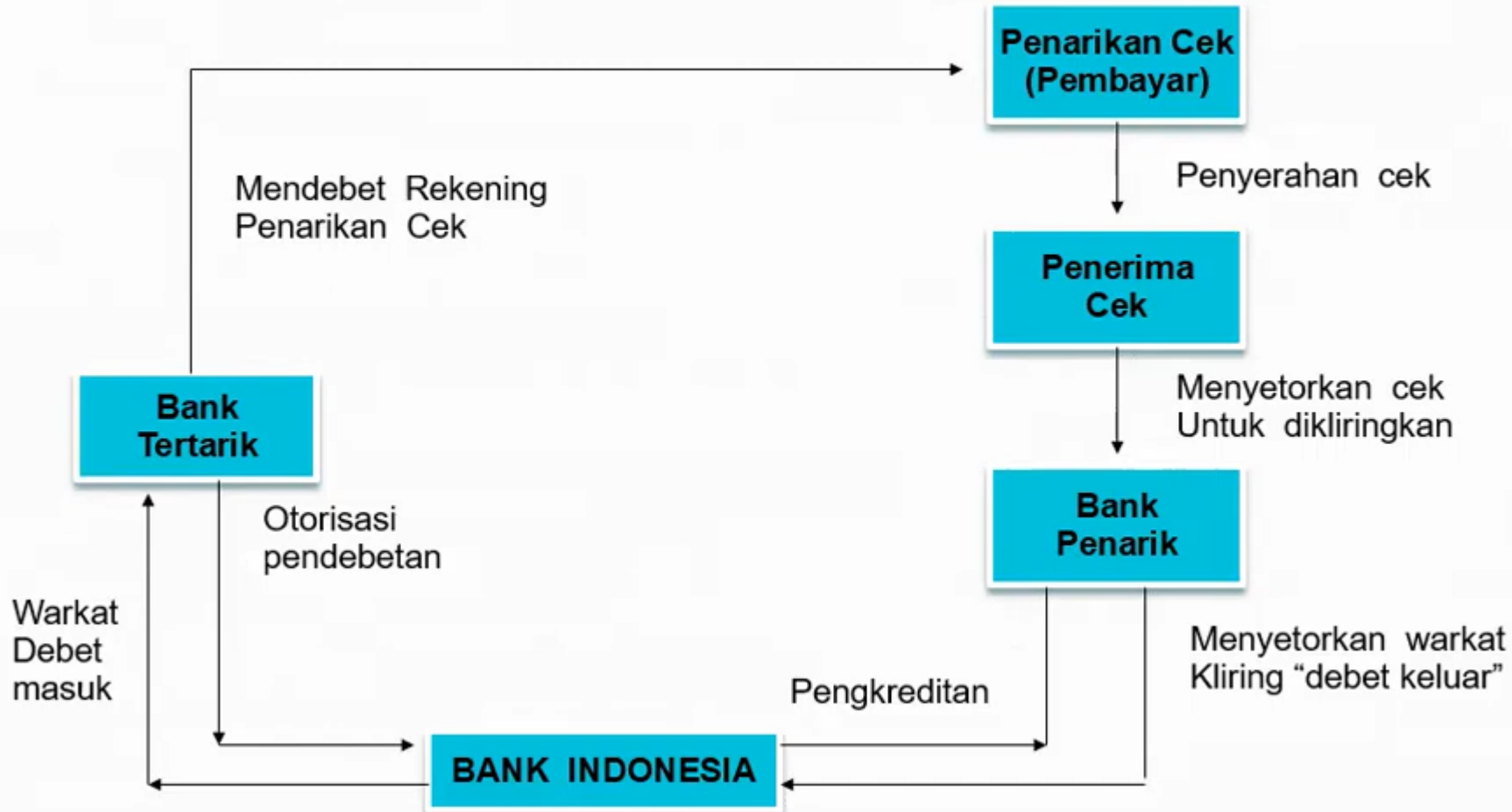
- Jika tidak ada tolakan, maka saldo rekening bank penagih di BI akan berkurang.

TOLAKAN KLIRING

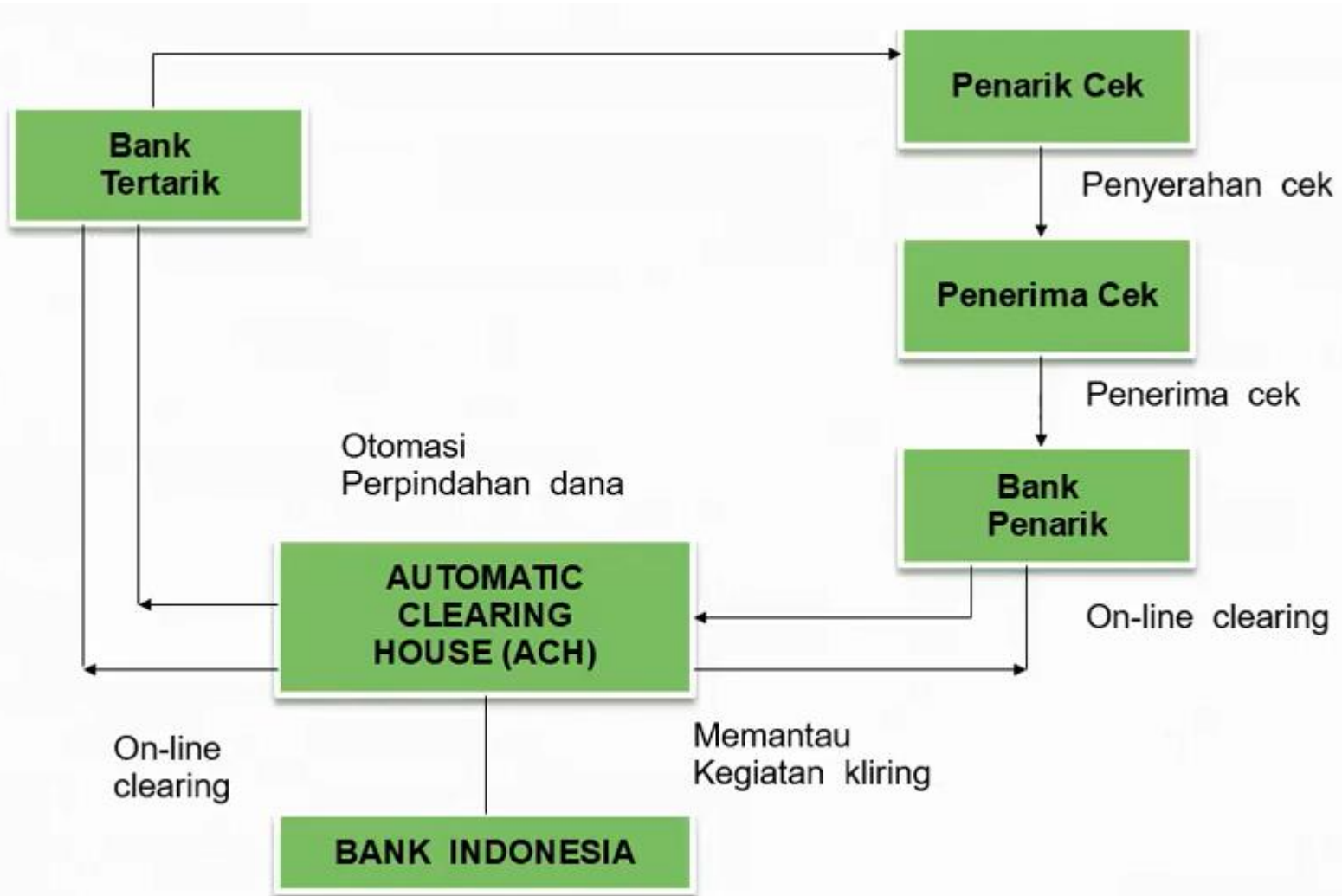
- Tolakan kliring yaitu bank tertagih tidak bersedia membayar tagihan masuk karena sebab-sebab tertentu.
- Alasan penolakan kliring antara lain:
 1. Saldo rekening nasabah tidak tercukupi
 2. Rekening telah ditutup
 3. Bea materai belum terpenuhi
 4. Tanda tangan tidak cocok dengan specimennya
 5. Coretan tidak ditandatangani oleh penarik
 6. Warkat telah diblokir
 7. Jumlah angka dan huruf tidak sama
 8. Resi buku cek/BG belum dikembalikan
 9. Tanggal efektif BG belum aktif
 10. Tanda tangan meragukan.

Mekanisme Kliring

Proses Perpindahan Dana (Manual)

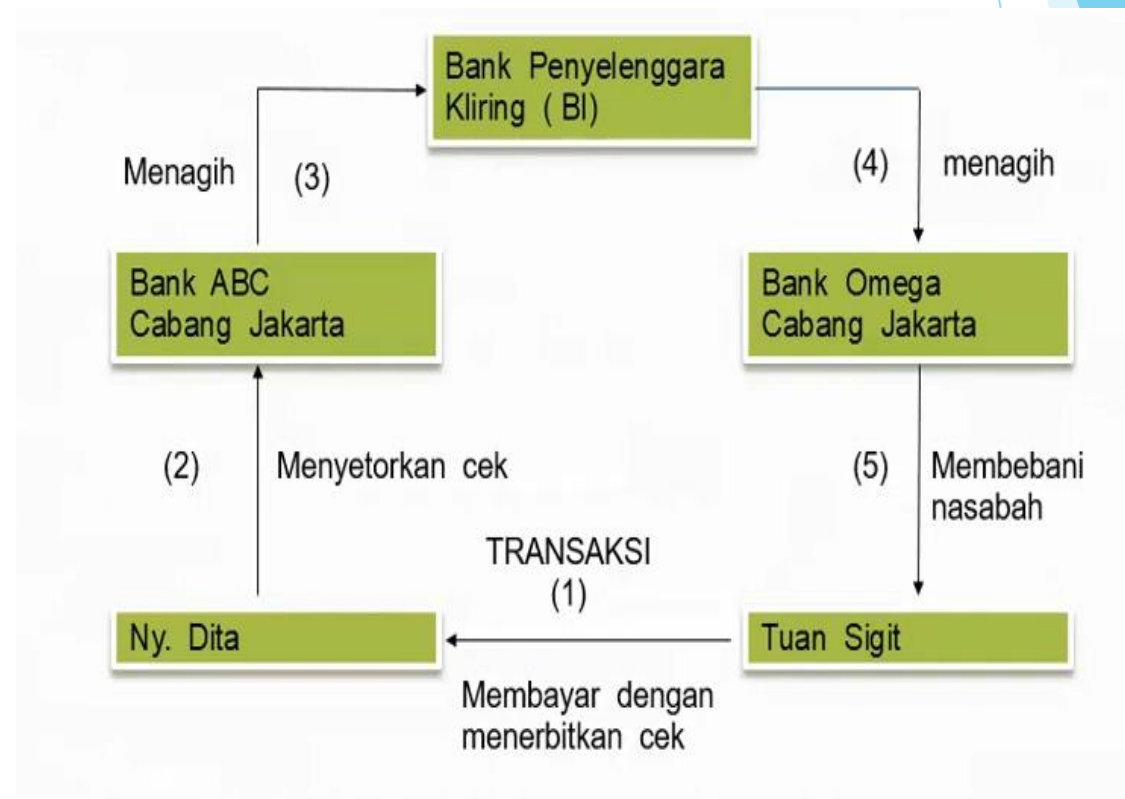


Kliring Secara Otomatis



Ilustrasi Kliring

- ▶ Tn.Sigit, nasabah giro pada bank Omega cabang Jakarta, membeli barang dari Ny. Dita Nasabah giro bank ABC cabang Jakarta Rp.30.000.000,-. Tuan Sigit membayar dengan menerbitkan cek bank Omega.



Contoh 1

Kembali ke ilustrasi kliring. Pada saat bank ABC menerima warkat giro dari bank Omega. Kedua bank akan mencatat transaksi kliring tersebut sbb.

Pembukuan transaksi kliring ini dapat ditampung pada rekening sementara "RAR – Kliring" langsung ke rekening giro pada BI.

Pada bank ABC – Cabang Jakarta

Pada kliring I

D : RAR – Kliring Rp 30.000.000,-

Setelah diketahui hasilnya baik (tidak ada tolakan), biasanya pada waktu kliring kedua, rekening kliring akan dinihilkan.

Pada Kliring II (jika berhasil)

K : RAR – Kliring Rp 30.000.000,-

D : Giro – BI Rp 30.000.000,-

K : Giro – Rek. Ny. Dita Rp 30.000.000,-

Pada bank Omega – cabang Jakarta

Pada saat menerima warkat nasabahnya sendiri (warkat Tn. Sigit) akan membebankan rekening Tn. Sigit dengan jurnal sbb :

D	: Giro – Rek. Tn. Sigit	Rp. 30.000.000,-
K	: Giro - BI	Rp. 30.000.000,-

Keterangan:

- Bank Omega dapat langsung mengkredit rekening giro pada BI karena cek tersebut adalah cek dari nasabahnya sendiri.
- Cek tersebut bagi bank Omega – cabang Jakarta merupakan WDM, sedangkan bagi bank ABC – Cabang Jakarta merupakan WDK.